

# EDUKASI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK

Aida Rusmariana<sup>1)</sup>; Wiwiek Natalya<sup>1)</sup>; Dian Novita Sari<sup>1)</sup>; Chintira Illaida<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan  
E-mail: [aidarusmariana@ymail.com](mailto:aidarusmariana@ymail.com)

## Abstrak

Anak merupakan kelompok yang sangat rentan dalam kasus kekerasan seksual pada anak. Banyak kasus anak-anak yang menjadi korban pelecehan seksual yang dilakukan oleh orang yang terdekat dan orang tua baru menyadari setelah kejadian berulang kali terjadi dan hal tersebut terjadi karena ketidak tahuan anak bahwa dia telah dilecehkan sehingga tidak bercerita kepada orang tua. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua dan kader kesehatan yang mempunyai anak suai prasekolah tentang Pendidikan seksual agar informasi akan berlanjut diberikan kepada orang tua dengan anak usia prasekolah lainnya. Peserta dilakukan pre test dan post test untuk melakukan evaluasi hasil kegiatan. Peserta diikuti oleh 70 peserta. Dari hasil kegiatan ini didapatkan adanya peningkatan pengetahuan oran tua tentang Pendidikan seksual anak yaitu sebelumnya didapatkan 12 (17.14%) pengetahuan baik, 23(23.86%) pengetahaun cukup dan 35(50%) dengan pengetahun kurang. Setelah dilakukan edukasi didapatkan data sebanyak 46(65.71%) pengetahuan baik, 20(28.57%) pengetahaun cukup dan 4(5.72) dengan pengetahuan kurang. Pengetahuan tentang pendidikan seksual pada anak ini perlu diberikan agar orang tua dapat memberikan Pendidikan seksual kepada anaknya untuk mencegah pelecehan seksual yang terjdai pada anak.

**Kata kunci:** orang tua, usia pra sekolah, Pendidikan seksual pada anak

## Abstract

As we know, children are a very vulnerable group in cases of sexual violence. In many cases of sexual abuse, children are the victims and tragically the perpetrators are their relatives. Ironically, their parents only realized after the abuse had occurred repeatedly. Furthermore, this happens because the children do not know that they have been abused so they do not tell their parents.

The aim of this community service is to provide knowledge to parents and health cadres who have preschool children about sexual education that the information will be delivered to the other children. In order to obtain the evaluation result of the activity, pre-test and post-test has been conducted into the participants and there were 70 participants during the activity.

From the activity, the result shows there is increasing parents' knowledge about children's sexual education after the education activity. Before the activity, it showed 12 participants (17.14%) have good knowledge, 23 ones (23.86%) have sufficient knowledge, and 35 ones (50%) have poor knowledge. And after the activity, there are 46 participants (65.71%) have good knowledge, 20 ones (28.57%) have sufficient knowledge, and 4 participants (5.72) have poor knowledge. The knowledge of sexual education for the children is very important so that parents can open their children's view in order to prevent them from the sexual abuse.

**Keywords:** parents, pre-school age, sexual education in children

## 1. Pendahuluan

Pendidikan seksual pada anak usia dini merupakan hal penting yang dapat diberikan kepada anak dimulai sedini mungkin. (Azzahra, 2020). Pendidikan seksual perlu diajarkan sejak dini oleh orang tua karena orang yang paling dekat dan sering berinteraksi dengan anak. Pendidikan seksual yang diajarkan dengan tujuan sebagai upaya anak dapat mencegah kekerasan seksual yang dialami karena sudah mengetahui apa yang harus dilakukan. (Hasiana, 2020). Tingkat pengetahuan orangtua tentang Pendidikan seks secara dini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Pendidikan, usia, kebudayaan, pengalaman, informasi, pekerjaan dll. (Hety, D.S. 2017).

Berdasarkan data kementerian pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) pada 1 januari sampai tanggal 19 Juni tahun 2020 di Indonesia kejadian kasus kekerasan pada anak sebanyak 3.087 kasus. Sebanyak 852 kasus kekerasan fisik, sebanyak 768 kasus kekerasan psikis dan sebanyak 1.848 kasus kekerasan seksual (KemenPPPA, 2020).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah, terjadi peningkatan kasus kekerasan seksual pada anak dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Tercatat pada tahun 2018 didapatkan 7734 kasus kekerasan seksual. Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 700 kasus kekerasan seksual kemudian pada tahun 2020 didapatkan data sebanyak 789 kasus kekerasan seksual. Di wilayah kabupaten Pekalongan terjadi peningkatan kasus kekerasan pada anak yaitu pada tahun 2018 sebanyak 19 kasus, pada tahun 2019 sebanyak 34 kasus dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebanyak 29 kasus.

Pendidikan seks merupakan bagian penting dalam mendidik anak saat ini tidak lagi dipandang tabu memberikan informasi Pendidikan seks. (S.Sitio & Agesy, A. 2020). Pendidikan seksual yang diberikan dapat memberikan manfaat bagi anak yaitu dapat memberikan informasi yang benar dan jelas tentang perkembangan tubuh dimasa peralihan anak ke remaja, dapat mencegah terjadinya seks bebas, dapat mencegah kekerasan dan pelecehan seksual terutama pada anak usia prasekolah sehingga mereka dapat menyadari bahwa mereka harus menghargai, menjaga tubuh mereka, tidak menyentuh tubuh orang lain dan tidak membiarkan orang lain menyentuh bagian tubuhnya meskipun itu orang yang dikenalnya.

## 2. Metode

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi kepada orang tua dan kader Kesehatan yang mempunyai anak usia pra sekolah selama 2 hari untuk 2 kelompok masing-masing sebanyak 35 orang di Balai Desa Bugangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Metode edukasi yang diberikan berupa ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Peserta yang hadir sebanyak 70 orang yang terdiri dari orang tua dan kader Kesehatan yang mempunyai anak usia pra sekolah. Sebelumnya peserta diberikan *pretest* dan setelah edukasi diberikan lembar *post tes* tentang Pendidikan seksual pada anak. Selain mencegah kekerasan seksual yang akan dialami Pendidikan seksual juga dapat menghindari Tindakan yang seharusnya tidak boleh dilakukan karena tidak mengetahui tentang hal-hal yang berhubungan dengan seksual.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Kesehatan yang dilakukan kepada orangtua dan kader Kesehatan yang mempunyai anak usia prasekolah di desa Bugangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan tentang Pendidikan seksual pada anak.



**Gambar 1.** Pendidikan Kesehatan seksual pada anak

**Tabel 1.** Pengetahuan Orang tua dan kader sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan seksual pada anak

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase(%)
Baik	12	17.14
Cukup	23	32.86
Kurang	35	50.00
Jumlah	70	100

**Tabel 2.** Pengetahuan Orang tua dan kader setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan seksual pada anak

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase %
Baik	46	65.71
Cukup	20	28.57
Kurang	4	5.72
Jumlah	70	100

Setelah dilakukan Pengabdian Masyarakat dengan Pendidikan Kesehatan didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan orang tua dan kader yang mempunyai anak usia prasekolah tentang Pendidikan seksual pada anak. Sebelumnya didapatkan 12 (17.14%) pengetahuan baik, 23(23.86%) pengetahuan cukup dan 35(50%) dengan pengetahuan kurang. Setelah dilakukan tindakan edukasi, didapatkan data sebanyak 46(65.71%) pengetahuan baik, 20(28.57%) pengetahuan cukup dan 4(5.72%) dengan pengetahuan kurang.

orangtua sebagai pihak pertama yang bertanggung jawab terhadap keselamatan putra putrinya. Tanggung jawab orangtua tidak hanya mencakup pada kebutuhan materi saja akan tetapi seluruh aspek kehidupan anaknya yang salah satunya adalah memberikan pendidikan seksual (Amirudin,2020). Di sini orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan seks seorang anak agar ke depannya anak tidak terjerumus ke dalam hal yang tidak diinginkan. (Anjani,2019). Orang tua merupakan aktor utama dalam hal pendidikan anak. Orang tua sebagai wahana belajar utama bagi anak, karena orang tua lah yang paling tepat untuk memberikan Pendidikan seks pada usia dini. Orang tua tidak perlu ragu lagi akan pentingnya pendidikan seks sejak dini. (Ratnasari,R.F.,&Alias,M. 2016).

#### 4. Simpulan dan Saran

Pendidikan Kesehatan tentang Pendidikan seksual pada anak usia prasekolah merupakan salah satu Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kekerasan seksual pada anak sehingga nanti diharapkan orang tua dan kader Kesehatan dapat memberikan edukasi kepada anak untuk mencegah kekerasan seksual yang dilakukan oleh orang disekitarnya..

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### 6. Daftar Pustaka

Amirudin. (2020). Pendidikan Seksual pada Anak dalam Hukum Islam. *Jurnal Wahana Karya Ilmiah\_ Pascasarjana (S2) PAI Unsika*, 4(02), 14–25.

- Anjani, R. C. K. (2019). *Pentingnya Pendidikan Seks Pada Anak usia Dini Guna Memperkuat Moral bangsa*. 33–35.
- Azzahra, Q. M. (2020). Pendidikan Seksual Anak Usia Dini: “My Bodies Belong To Me.” *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 4(1), 77–86. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v4i1.736>
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Jumlah Anak Usia 0-18 Tahun Korban Kekerasan Perkabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah*. (<https://jateng.bps.go.id>)
- Doli, Jenita T. 2019. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Hasiana, I. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seksual Anak Usia Dini. *Wahana*, 72 Nomor 2, 118–125.
- Hety, D. S. (2017). Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Dini Pada Anak Usia Prasekolah 3-6 Tahun Di TK Tunas Jayabansal Mojokerto. *Hospital Majapahit*, 9 No 2, 1–23.
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2021. *Data Kekerasan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021*. (<https://www.kemenpppa.go.id/>)
- Ratnasari,R.F.,&Alias,M. (2016). Pentingnya Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbawi Khatulistiwa*, 2(2), 55–59.
- S.Sitio, E. F., B, S. O., & Agesy, A. (2020). Pengetahuan Orangtua Tentang Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini. *Pintar Harati: Jurnal Pendidikan Dan Psikologi*, 15(1), 25–36. <https://doi.org/10.36873/jph.v15i1.1182>